



Analisis Kemanfaatan Aplikasi Sitanduk untuk Registrasi Ternak di Kabupaten Sumbawa Barat

Jamilatun¹, Umar², Muammar Khadafie³

^{1,2,3}Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

E-mail: bundajamilatun@gmail.com, umar@uts.ac.id, muamar.khadafie@uts.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-01	The objectives of this research are 1) To describe the form of livestock registration before the SITANDUK application in West Sumbawa Regency, 2) To determine the public's perception of the SITANDUK application in West Sumbawa Regency regarding livestock registration. This research is a qualitative descriptive study. Research methods are defined as scientific ways to obtain data with specific purposes and uses. Data collection techniques in this research were observation, interviews and documentation with a total of 20 research informants. The research results show that before the SITANDUK application existed in West Sumbawa Regency, the livestock registration process often involved many obstacles and complicated bureaucracy. Farmers have to physically go to the livestock service office, fill out registration documents, and interact directly with officers, which often takes time and energy. This creates administrative obstacles that have the potential to slow down livestock health monitoring and disrupt farm management. Additionally, the lack of regular data updates is often a problem. With the presence of the SITANDUK application, the livestock registration process has changed significantly, becoming more efficient, computerized and farmer-friendly, helping to overcome many of the obstacles that previously existed.
Keywords: <i>Analysis;</i> <i>Benefits;</i> <i>Registration;</i> <i>Livestock.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-01	Tujuan dari Penelitian Ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan bentuk registrasi ternak sebelum adanya aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat, 2) Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat terkait registrasi hewan ternak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah informan penelitian 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan Sebelum adanya aplikasi SITANDUK di Kabupaten Sumbawa Barat, proses registrasi ternak seringkali melibatkan banyak kendala dan birokrasi yang rumit. Peternak harus secara fisik mendatangi kantor dinas peternakan, mengisi berkas-berkas registrasi, dan berinteraksi langsung dengan petugas, yang sering kali memakan waktu dan tenaga. Hal ini menciptakan hambatan administratif yang berpotensi memperlambat pemantauan kesehatan ternak serta mengganggu manajemen peternakan. Selain itu, kurangnya pemutakhiran data secara berkala sering kali menjadi masalah. Dengan hadirnya aplikasi SITANDUK, proses registrasi ternak telah berubah secara signifikan, menjadi lebih efisien, terkomputerisasi, dan ramah peternak, membantu mengatasi banyak kendala yang ada sebelumnya.
Kata kunci: <i>Analisis;</i> <i>Kemanfaatan;</i> <i>Registrasi;</i> <i>Ternak.</i>	

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Sumbawa Barat, yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, adalah salah satu wilayah yang mengandalkan sektor peternakan sebagai salah satu pilar ekonominya. Peternakan di kabupaten ini mencakup berbagai jenis ternak, termasuk sapi, kambing, dan ayam, yang menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduknya. Namun, hingga saat ini, proses registrasi ternak di Kabupaten Sumbawa Barat masih menghadapi sejumlah kendala, seperti administrasi yang lambat, data

yang tidak selalu akurat, dan kesulitan dalam pemantauan kondisi ternak.

Seiring perkembangan teknologi informasi, aplikasi berbasis teknologi telah memainkan peran yang semakin penting dalam memodernisasi sektor pertanian dan peternakan. Dalam upaya untuk mengatasi masalah registrasi ternak yang ada, Kabupaten Sumbawa Barat memperkenalkan Aplikasi Sitanduk. Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu peternak dalam proses registrasi ternak mereka, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan

transparansi dalam pengelolaan data ternak. Dalam konteks ini, sangat penting untuk melakukan analisis mendalam tentang manfaat yang dapat diberikan oleh Aplikasi Sitanduk dalam mengoptimalkan registrasi ternak di Kabupaten Sumbawa Barat. Dengan demikian, analisis ini akan membantu masyarakat, pemerintah, dan para pemilik ternak memahami bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan sektor peternakan secara keseluruhan dan memberikan dampak positif pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Di dalam masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat, registrasi hewan ternak sering kali dihadapi dengan berbagai kesulitan. Registrasi hewan ternak memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pemantauan populasi hewan, identifikasi pemilik, dan pengendalian penyakit. Namun, proses registrasi sering kali menjadi tantangan yang kompleks dan memakan waktu bagi peternak atau pemilik hewan ternak. Salah satu kesulitan utama yang dihadapi dalam registrasi hewan ternak adalah masalah administratif. Proses pengumpulan dan juga pengolahan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk registrasi bisa rumit dan memakan waktu. Peternak sering kali harus melengkapi berbagai formulir, mengumpulkan sertifikat dan dokumen pendukung lainnya, serta memenuhi persyaratan administratif yang berbeda-beda sesuai dengan peraturan daerah. Ketidakjelasan dalam petunjuk registrasi dan birokrasi yang rumit juga dapat menyulitkan pemilik hewan ternak dalam memahami langkah-langkah yang harus mereka lakukan (Distan KSB, 2023).

Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat melalui Bidang Peternakan, merupakan instansi pemerintah daerah yang mengelola pendataan dan pelaporan hewan ternak yang ada di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat untuk data hewan ternak tahun 2022, jumlah populasi hewan ternak sapi di Kabupaten Sumbawa Barat mencapai 252.943 ekor, jumlah populasi hewan ternak kerbau di Kabupaten Sumbawa Barat mencapai 38.706, jumlah populasi hewan ternak Kuda di Kabupaten Sumbawa Barat mencapai 14.378, jumlah populasi hewan ternak ayam di Kabupaten Sumbawa Barat mencapai 329.826 (*Populasi Ternak Di Sumbawa Barat Meningkat Berkat Bariri Ternak*, n.d.).

Saat ini Bidang Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat telah memiliki aplikasi online yang digunakan untuk pendataan dan

pelaporan hewan ternak keluar dan masuk ke Kabupaten Sumbawa Barat serta pendataan produk/hasil ternak. Aplikasi tersebut bernama Sistem Informasi Tata Niaga Ternak dan Produk Hewan (SITANDUK) Kabupaten Sumbawa Barat yang beralamat di <http://sitandukksb.id>. Dalam waktu singkat, aplikasi ini telah mendapatkan perhatian luas dari berbagai kalangan, termasuk peternak, para pecinta hewan, dan bahkan orang-orang yang tidak memiliki pengalaman dalam beternak. Banyak orang melihat aplikasi ternak ini sebagai langkah inovatif dalam dunia pertanian dan peternakan. Mereka merasa bahwa aplikasi ini memiliki potensi besar untuk memudahkan proses beternak, seperti memantau kesehatan hewan ternak, mengatur jadwal pemberian makan, dan melacak data performa ternak secara lebih efisien. Ini membuat mereka merasa bahwa aplikasi tersebut sangat berguna dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan hewan ternak. Namun, sebagian masyarakat memiliki kekhawatiran bahwa aplikasi ternak ini dapat menggantikan peran peternak tradisional. Mereka khawatir bahwa teknologi ini dapat menyebabkan hilangnya lapangan pekerjaan di sektor pertanian dan mereduksi aspek kemanusiaan dalam pemeliharaan ternak.

Untuk itu, salah satu yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan analisis kemanfaatan dari aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat yang sudah ada, sehingga layanan registrasi ternak dapat berjalan lancar dan aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat dapat digunakan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka layak untuk diangkat judul "Analisis Kemanfaatan Aplikasi SITANDUK untuk Registrasi Ternak di Kabupaten Sumbawa Barat".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian telah dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat yang beralamat di Jln. Bung Karno No.3 Komplek KTC, Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan yaitu bulan Mei-Agustus 2023. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah Penelitian kualitatif juga lebih mendalam karena didasarkan pada pengumpulan data secara langsung, partisipan merupakan orang yang mengalami secara langsung konteks sosial objek penelitian. Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan atau memberikan gambaran

terhadap objek yang akan diteliti melalui data yang diperoleh dari informan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Populasi Ternak Sapi pada Tahun 2022

Tabel 1. Populasi Ternak Sapi pada Tahun 2022

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		Jantan (Ekor)	Betina (Ekor)	
I	Seteluk	5.923	9.983	15.906
II	Jereweh	3.541	8.694	12.235
III	Berang Rea	2.661	4.239	6.900
IV	Taliwang	4.536	9.164	13.700
V	Sekongkang	1.953	4.593	6.546
VI	Maluk	1.326	2.675	4.001
VII	Brang Ene	1.432	4.817	6.249
VIII	Poto Tano	6.515	11.441	17.956

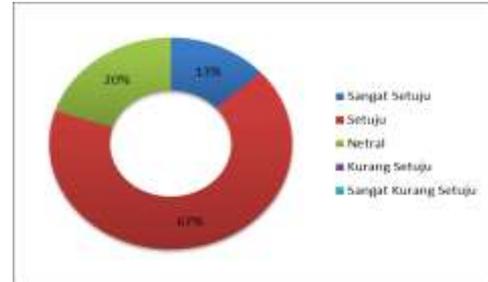
B. Registrasi Ternak Sebelum Adanya Aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat

Hasil angket dengan 5 Kepala Bidang Dinas Peternakan yaitu Kepala Bidang Peternakan, Kepala Bidang Prasarana, Kepala Bidang Produksi, Kepala Bidang Pengolahan, dan Kepala Bidang Keswan terkait bentuk registrasi ternak sebelum adanya Aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat, menunjukkan bahwa 1) Proses registrasi dilakukan dengan pengkirhan ternak dan menghadirkan fisik ternak, semua proses dicatat oleh petugas peternakan 2) Kendala yang dihadapi ketika peternak tidak hadir di lokasi registrasi 3) Petugas membuat jadwal registrasi dan sosialisasi kemudian diumumkan oleh petugas sampai ketinggian desa.

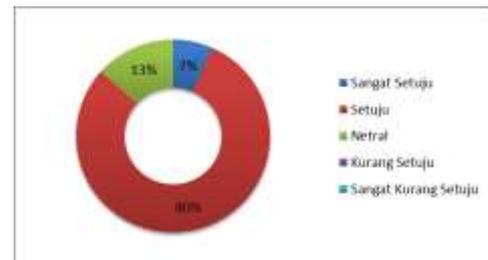
Hasil angket 15 informan penelitian dengan menggunakan likert scale dengan 10 pernyataan indikator pada Aplikasi SITANDUK terkait Presepsi Masyarakat terhadap aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat dalam hal Registrasi Ternak, menunjukkan bahwa 1) Aplikasi SITANDUK mudah digunakan oleh peternak dan mempercepat proses registrasi ternak karena mengurangi keterlibatan langsung dinas peternakan 2) Fitur-fitur pada aplikasi SITANDUK ditambah lagi untuk memenuhi kelengkapan pendataan lainnya 3) Supaya penggunaan aplikasinya maksimal, dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan penggunaannya. Sosialisasi adalah proses penting untuk memperkenalkan aplikasi SITANDUK kepada komunitas peternak.

C. Persepsi Masyarakat terhadap aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat dalam hal Registrasi Ternak

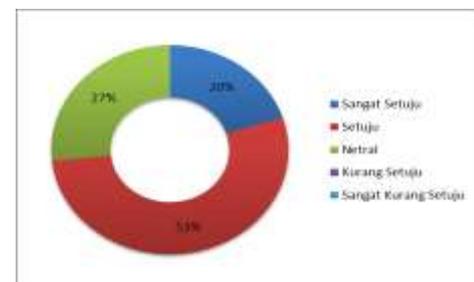
Berdasarkan hasil kuesioner 15 informan penelitian dengan 10 pernyataan indikator terkait Aplikasi SITANDUK, tertanggal 13 Agustus 2023. Didapatkan hasil sebagai berikut:



Diperoleh 13,33% sangat setuju, 66,67% setuju, dan 20% netral bahwa Aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat mudah digunakan untuk registrasi ternak. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 80% responden menyatakan aplikasi tersebut mudah digunakan:

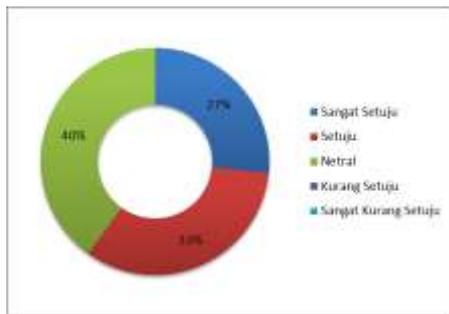


Diperoleh 6,67% sangat setuju, 80% setuju, dan 13,33% netral bahwa Aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat membantu mempercepat proses registrasi ternak. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 86,67% responden menyatakan aplikasi tersebut dapat membantu mempercepat proses registrasi ternak.

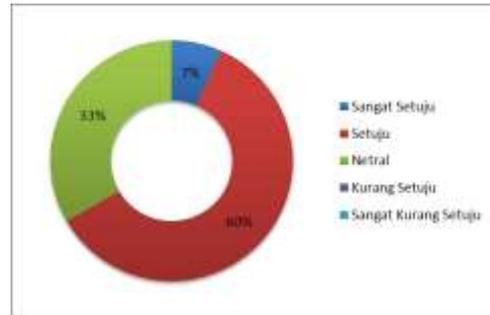


Diperoleh 20% sangat setuju, 53,33% setuju, dan 26,67% netral bahwa Aplikasi SITANDUK membantu dan menjaga catatan ternak dengan lebih baik. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 73,33% responden

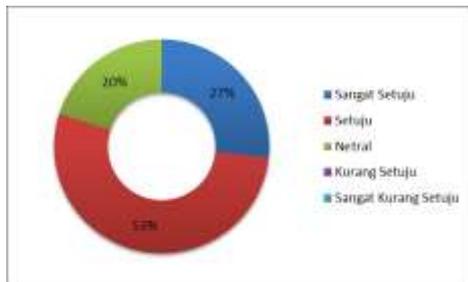
menyatakan aplikasi tersebut dapat mencatat ternak lebih baik.



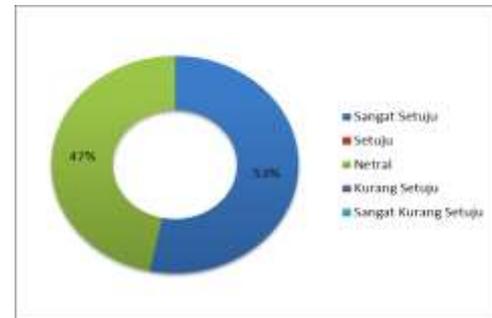
Diperoleh 26,67% setuju, 33,33% netral dan 40% tidak setuju bahwa Aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat memiliki fitur yang memadai untuk keperluan registrasi ternak. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 73,33% responden menyatakan aplikasi tersebut belum cukup untuk registrasi ternak;



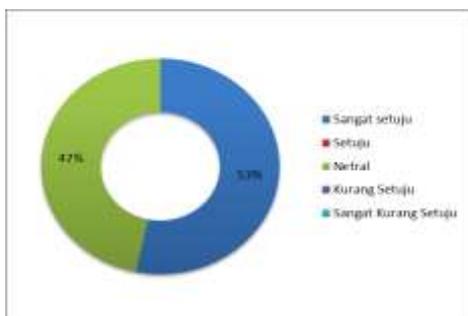
Diperoleh 6,67% sangat setuju, 60% setuju dan 33,33% netral bahwa Aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat membantu mengurangi birokrasi dalam registrasi ternak. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 66,67% responden menyatakan aplikasi tersebut membantu pekerjaan pemerintah.



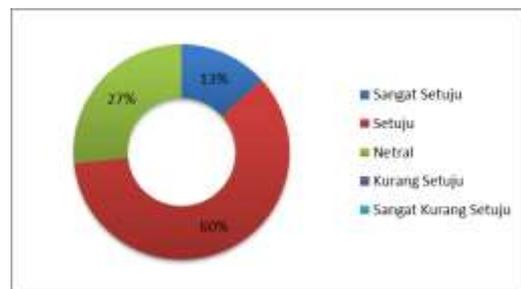
Diperoleh 26,67% sangat setuju, 53,33% setuju dan 20% netral bahwa Perlu ada penambahan fitur pada Aplikasi SITANDUK Kab. Sumbawa Barat supaya penggunaan lebih luas. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 80% responden menyatakan aplikasi tersebut dibutuhkan fitur-fitur tambahan.



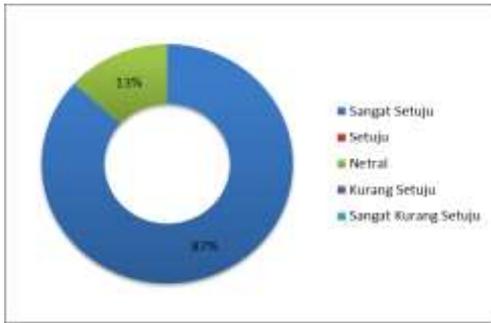
Diperoleh 53,33% setuju dan 46,67% netral bahwa Aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat memberikan informasi yang cukup untuk pemeliharaan ternak yang baik. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 53,33% responden menyatakan aplikasi tersebut membantu memberikan informasi yang cukup terkait registrasi ternak;



Diperoleh 53,33% setuju, dan 46,67% netral bahwa Saya merasa puas dengan pelayanan pelanggan dari aplikasi SITANDUK. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 53,33% responden menyatakan penggunaan aplikasi tersebut merasakan puas.



Diperoleh 13,33% sangat setuju, 60% setuju dan 26,67% netral bahwa Aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat memudahkan saya untuk berkomunikasi dengan instansi terkait. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 73,33% responden menyatakan aplikasi tersebut mudah berinteraksi lintas instansi terkait.



Diperoleh 86,67% setuju dan 13,33% netral bahwa Saya akan merekomendasikan Aplikasi SITANDUK kepada peternak lain di wilayah ini. Dari data tersebut disimpulkan bahwa 73,33% responden menyatakan aplikasi tersebut mudah berinteraksi lintas instansi terkait.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai analisis kemanfaatan Aplikasi SITANDUK untuk Registrasi Ternak disimpulkan bahwa:

1. Bentuk registrasi ternak sebelum adanya Aplikasi SITANDUK yaitu; a) proses registrasi dilakukan dengan pengkiriman ternak dan menghadirkan fisik ternak, semua proses dicatat oleh petugas peternakan, b) kendala yang dihadapi ketika peternak tidak hadir di lokasi registrasi, dan c) Petugas membuat jadwal registrasi dan sosialisasi kemudian diumumkan oleh petugas sampai ke tingkat desa
2. Presepsi Masyarakat terhadap aplikasi SITANDUK Kabupaten Sumbawa Barat dalam hal Registrasi Ternak yaitu; a) Aplikasi SITANDUK mudah digunakan oleh peternak dan juga mempercepat proses registrasi ternak karena mengurangi keterlibatan langsung dinas peternakan, b) fitur-fitur pada aplikasi SITANDUK ditambah lagi untuk memenuhi kelengkapan pendataan lainnya, dan c) perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada peternak

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, disarankan sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat untuk dapat memaksimalkan fungsi dari Aplikasi SITANDUK perlu ditambahkan fitur-fitur baru supaya kemanfaatannya lebih luas supaya tidak menggunakan sistem manual lagi

2. Dinas Peternakan Kabupaten Sumbawa Barat untuk memaksimalkan penggunaan Aplikasi SITANDUK, dinas harus proaktif untuk mensosialisasikan dan memberikan pelatihan kepada peternak terkait cara penggunaan Aplikasi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Alif, M., Baihaqy, M., Asnawi, F., Fatimah, S., & Artikel, R. (2020). Rancang Bangun Mobile Verifikator Hewan Layak Qurban Menggunakan Qr Code Berbasis Library

Zxing. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(2), 194–201. <https://doi.org/10.32699/PPKM.V7I2.1202>

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat. (n.d.). Retrieved 7 July 2023, from <https://sumbawabaratkab.bps.go.id/publication/2023/02/28/33a3d801d87cab8e3c50428b/kabupaten-sumbawa-barat-dalam-angka-2023.html> dan Pemanfaatan Aplikasi Android Pencatatan Hewan Ternak di Desa Binaan LAZ Al-Azhar Nurul Fajrin Ariyani, P., Solichah Ahmadiyah, A., Munif, A., Nur Esti Anggraeni, R., Rossa Sungkono, K., Sarno, R., Sepuluh Nopember, T., Korespondensi, I., & Fajrin Ariyani, N. (2022). Perbaikan dan Pemanfaatan Aplikasi Android Pencatatan Hewan Ternak (Siternak) di Desa Binaan LAZ Al-Azhar. *Sewagati*, 6(5), 567–573–567–573. <https://doi.org/10.12962/J26139960.V6I5.206>

Distan KSB: Hasil Registrasi Ternak Akan Diumumkan Desember-penapewarta.com. (n.d.).

Fenny Muldiani, R., Suprianti, Y., Widarti, S., Agoes, F., Henita Koesoemah, N., Suryani, A., Pratama, D., Nur Yuliyawati, S., Teknik Energi, J., Bahasa Inggris, J., Akutansi, J., Teknik Sipil, J., Teknik Elektro, J., Negeri Bandung Jl Gegerkalong Hilir, P., Parongpong, K., & Bandung Barat, K. (2021). Perancangan Sistem Recording Data Ternak Berbasis QR Code Dalam Pembelajaran Praktik Lapangan SMK Peternakan Juara. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 168–173. <https://doi.org/10.30997/QH.V12I3.4511>

- Franzely, D., Putra, D., Sopian, A., & Ratnasari, D. (2021). Penerapan Metode Pieces Pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pt Vallery. *JRIS: Jurnal Rekayasa InformSwadharma*, 1(2), 7–11. <https://doi.org/10.56486/JRIS.VOL1NO2.32>
- F. Rahman, M. Husni, S, and W. Hidayat. (2016). Aplikasi Peternakan Ayam Broiler Berbasis Android, *e-Proceeding of Applied Science*, 2(2)
- Fuady, T. D., Amirudin, D., Surahmat, A., Rifai, A., Informasi, S., Komputer, F. I., Jaya, B., Syekh, J., Al-Bantani, N., Curug, K., & Serang-Banten, K. (2023). Perancangan Sistem Informasi Catatan Dan Pengawasan Hewan Ternak Menggunakan Qr Code Berbasis Web Dengan Metode Agile. *Jurnal Ilmiah Sains DanTeknologi*, 7(1), 33–42. <https://doi.org/10.47080/SAINTEK.V7I1.2540>
- Hadi Adha, L., Asyhadie, Z., & Kusuma, R. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/JKH.V5I2.49>
- Hadi, S., Fakultas, W., Hewan, K., Kedokteran, F., Shelly, H., & Fakultas Vokasi, W. (2018). Pengetahuan Manajemen Peternakan Dan Pemanfaatan Hasil Ternak Sebagai Sumber Gizi Masyarakat Di Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 2(2), 69–71. <https://doi.org/10.20473/JLM.V2I2.2018.69-71>
- Hendro Setyo Wahyudi, (2014). Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1): 13 – 24 Kolaboratif Sains, J., Dwi Astuti, A., Kewenangan Pemerintah Kecamatan dalam Penertiban Hewan Ternak Menurut Peraturan Daerah Nomor, P., Akbar, M., & Ilmu Hukum, B. (2021). Kewenangan Pemerintah Kecamatan dalam Penertiban Hewan Ternak Menurut Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2005 (Studi Kabupaten Parigi Moutong Kecamatan Torue): *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(4), 205–210. <https://doi.org/10.56338/JKS.V4I4.1823>
- Kumala, A. E., Borman, R. I., & Prasetyawan, P. (2018). Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Sapi Di Lokasi Uji Performance (Studi Kasus: Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*, 12(1), 5–9. <https://doi.org/10.33365/JTK.V12I1.52>
- L. Hakim, S. Suryadi, V. M. A. Nurgartiningih, and T Susilawati. (2017). Model Rekoding dan Pengolahan Data untuk Program Seleksi Sapi Bali, *Sains Peternakan*, 5(2)
- Madubun, H., Nuraini Selly, R., & Alazka Ambon, S. (2023). Analisis Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang Inovatif di Masa Era Revolusi 4.0. *Public Policy; Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik Dan Bisnis*, 4(2),363–378. <https://doi.org/10.51135/PUBLICPOLICY.V4.I2.P363-378>
- Mahkota Dewa Graha Agung, T., Abizar, H., Soffan Nurhaji, dan, Pendidikan Teknik Mesin, P., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Kompetensi Tune Up Mesin Efi Di Smkn 2 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 21(1), 23–27. <https://doi.org/10.15294/jptm.v21i1.28614>
- Mauren Ekaristy Lolaroh -Sistem Infomasi Vaksinasi Hewan Peliharaan dan Ternak di Kabupaten Kepulauan Sangihe Alicia Sinsuw, S., Robot, J., & Mamangkey, J. (2019). Sistem Informasi Vaksinasi Hewan Peliharaan dan Ternak di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3),387–394. <https://doi.org/10.35793/JTI.14.3.2019.27133>
- Mayulu, H., Taufan, D., Daru, P., Kelua, G., Pasir, J., Samarinda, B., & Timur, K. (2020). Kebijakan pengembangan peternakan berbasis kawasan: Studi kasus di Kalimantan Timur. *Journal of Tropical AgriFood*, 1(2), 4960. <https://doi.org/10.35941/JTAF.1.2.2019.2583.4960>
- Nawassyarif, Julkarnain, M., & Ananda, K. R. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*,

- 2(1), 32-39. <https://doi.org/10.51401/JINTEKS.V2I1.556>
- Nurhayati, S., Suchahyo, N., Manajemen Informatika, P., Teknologi, F., Swadharma Jakarta, I., & Sistem Informasi, P. (2021). Penerapan Metode Pieces Dalam Pengembangan Sistem E- Commerce Penjualan Produk Komputer. *JRIS: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma*, 1(1), 34-39. <https://doi.org/10.56486/JRIS.VOL1NO1.63>
- Nurwanda, A., Nurwanda, A., & Badriah, E. (2020). Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 68-75. <https://doi.org/10.25157/dinamika.v7i1.3313>
- Perintis, J., Km, K., Hewan, K., Peternakan, D., Kesehatan, D., Kabupaten, H., Syukri Mustafa, B. M., Simpen, W., & Dipanegara Makassar, S. (2019). Analisis dan Desain Sistem Informasi Ternak dan Kesehatan Hewan (SIKAWAN) pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Bulukumba. *SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 8(2), 243-253. <https://ejurnal.dipanegara.ac.id/index.php/sisiti/article/view/243-253>. *Populasi Ternak di Sumbawa Barat Meningkatkan Berkat Bariri Ternak*. (n.d.). Retrieved 5 July 2023, from <https://www.kobarksb.com/2022/03/14/populasi-ternak-di-sumbawa-barat-meningkat-berkat-bariri-ternak/>
- Qatrunnada, D., Qatrunnada, D., Utomo, R., & Putri, S. (2022). Inovasi Sistem Digital Pada Tata Kelola Kota Surabaya Dalam Mencapai Pertumbuhan Kota Good Governance. *Jurnal Pengembangan Kota*, 10(2). <https://doi.org/10.14710/jpk.10.2.%p>
- Relani, I., & Hidayat, E. N. (2019). Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Online Service Terminal Petikemas Koja Jakarta. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 21(2), 120-128. <https://doi.org/10.37612/GEMA-MARITIM.V21I2.28>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60. <https://doi.org/10.55623/AU.V2I1.18>
- Sholicha, N. A., Irfandi, R., & Turawan, C. (2023). Manajemen dan Pencatatan Ternak Berbasis Internet Of Things Pada Program Penggemukan Kambing. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Agri-Informatika*, 10(1), 44-56. <https://doi.org/10.29244/jika.10.1.44-56>
- Sodiq, A., Suwarno, S., Fauziah, F. R., Wakhidati, Y. N., & Yuwono, P. (2017). Sistem Produksi Peternakan Sapi Potong di Pedesaan dan Strategi Pengembangannya. *Jurnal Agripet*, 17(1), 60-66. <https://doi.org/10.17969/AGRIPET.V17I1.7643>
- Spradley, J. P. (1980). *Participant Observation*. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta.
- Trisna, N. M. S. W., & Zulkifli, F. F. (2021). Bisnis Kreatif Di Era Digital Dengan Mengangkat Kearifan Lokal. *Jurnal Da Moda*, 2(2), 42-47. <https://doi.org/10.35886/DAMODA.V2I2.198>
- Wahyudi, T. (2022). Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dan Android Sebagai Penunjang Kerja di Indonesia: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(2), 96-102. <https://doi.org/10.31294/IJCS.V1I2.1428>
- Wicaksono, D., Mulyanto, T. Y., & Yuliati, Y. (2020). Pengembangan Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK Averus. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPMUMJ, 2020(0)*.

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8791>

Yeni Hasanah, W., PYudhia Kurniawan, B., Hariono, B., Terapan Agribisnis, M., & Negeri Jember, P. (2022). Penentuan Prioritas Kebijakan Penanggulangan Gangguan Reproduksi Sapi Potong Guna Mendukung Pencapaian Swasembada Daging Sapi Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 22(1), 65-72.
<https://doi.org/10.25047/jii.v22i1.3134>

Yunaningsih, A., Indah, D., & Septiawan, F. E. (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 3(1), 9-16.
<https://doi.org/10.37253/ALTASIA.V3I1.4336>